

PENERAPAN MEDIA RODA PANCASILA BERBASIS STIK BERGAMBAR DAN TULISAN DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS II SD NEGERI LANGSA LAMA

Nurma Yunita¹, Lhutfia Wahyu Safutri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra

Email : nurmmaa10@gmail.com¹ , lhutfiawahyus.13@unsamac.id²

Abstract

Students' understanding of Pancasila Education at the elementary school level needs to be improved through the use of learning media that are appropriate to their developmental characteristics. Second-grade elementary school students generally understand concepts more easily when learning materials are presented visually and concretely rather than through verbal explanations alone. However, some students still experience difficulties in understanding Pancasila-related materials due to the limited use of engaging and varied learning media. One alternative medium that can be used to address this issue is the Pancasila Wheel based on illustrated and written sticks. This learning medium is designed as a spinning wheel equipped with illustrated and written sticks containing learning materials and examples of the implementation of Pancasila values in daily life. This study aims to determine the implementation of the Pancasila Wheel based on illustrated and written sticks in improving the understanding of second-grade students at SD Negeri Langsa Lama. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The participants consisted of 28 second-grade students. Data were collected through tests, observations, and documentation. The results showed that the use of the Pancasila Wheel based on illustrated and written sticks significantly improved students' understanding of the learning materials. The average score increased from 63.21 in the pretest to 86.75 in the posttest. Furthermore, students demonstrated high enthusiasm during learning activities and showed a better understanding of Pancasila symbols, principles, and examples of their implementation in daily life. Therefore, it can be concluded that the Pancasila Wheel based on illustrated and written sticks is effective in improving the understanding of second-grade students at SD Negeri Langsa Lama.

Abstrak

Pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Siswa kelas II sekolah dasar umumnya lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual dan konkret dibandingkan melalui penjelasan verbal semata. Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Pancasila karena penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media Roda Pancasila berbasis stik bergambar dan tulisan. Media ini dirancang dalam bentuk roda putar yang dilengkapi dengan stik bergambar dan tulisan yang memuat materi serta contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media Roda Pancasila berbasis stik bergambar dan tulisan dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD Negeri Langsa Lama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Roda Pancasila berbasis stik bergambar dan tulisan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Nilai rata-rata siswa

meningkat dari 63,21 pada pretest menjadi 86,75 pada posttest. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran serta lebih mudah memahami simbol, sila, dan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media Roda Pancasila berbasis stik bergambar dan tulisan efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD Negeri Langsa Lama.

Keywords: Roda Pancasila, media pembelajaran, stik bergambar, pemahaman siswa, Pendidikan Pancasila.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai kebangsaan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari [1].

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Pemahaman terhadap simbol, sila, dan makna Pancasila menjadi landasan penting dalam membentuk sikap toleransi, gotong royong, tanggung jawab, serta rasa cinta tanah air pada diri siswa [2]. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar harus dilaksanakan secara menarik dan bermakna agar siswa dapat memahami materi dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan mereka [3].

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami simbol-simbol Pancasila, menghafal bunyi sila, serta menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik [4]. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif, cepat merasa bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan

karakteristik siswa sekolah dasar dapat membantu menyajikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung [5]. Oleh karena itu, guru perlu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan. Media ini dirancang dalam bentuk roda putar yang dilengkapi dengan stik berisi gambar, tulisan, simbol, maupun pertanyaan yang berkaitan dengan materi Pancasila. Melalui media ini, siswa dapat belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penggunaan gambar dan tulisan pada stik membantu siswa memahami materi melalui pengalaman visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas II sekolah dasar [6].

Media pembelajaran berbasis permainan memiliki berbagai keunggulan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Aktivitas belajar yang melibatkan permainan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, meningkatkan konsentrasi, serta membantu mereka mengingat informasi dalam jangka waktu yang lebih lama [7]. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, media Roda Pancasila memungkinkan siswa mengenal simbol-simbol Pancasila, memahami bunyi setiap sila, dan menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan perilaku sehari-hari melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Langsa Lama, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Pancasila, terutama dalam mengenali simbol-simbol sila dan menjelaskan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih belum optimal karena penggunaan media pembelajaran yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan media

pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pancasila secara lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Melalui media ini, siswa diharapkan dapat belajar secara aktif, memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, serta memahami materi Pancasila dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD Negeri Langsa Lama.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar dalam pembelajaran sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi karena proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif [8].

Penelitian lain oleh Rahmawati dan Pratama (2024) mengenai media pembelajaran berbasis gambar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali simbol dan memahami makna nilai-nilai Pancasila. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media tersebut [9].

Selanjutnya, penelitian Fitriani, Kurniawan, dan Hidayat (2024) menemukan bahwa penggunaan media permainan edukatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Media permainan mampu meningkatkan motivasi belajar, aktivitas siswa, dan kemampuan memahami materi secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional [10].

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan berbasis permainan memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Namun, penelitian mengenai penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan pada siswa kelas II masih terbatas. Oleh

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **pre-eksperimental**. Desain penelitian yang digunakan adalah **One-Group Pretest-Posttest Design**, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Langsa Lama pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan **sampling jenuh**, karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan, serta penyusunan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai simbol, sila, dan nilai-nilai Pancasila. Tahap ketiga adalah penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan roda putar dan stik bergambar yang berisi simbol Pancasila, bunyi sila, pertanyaan, dan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Tahap terakhir adalah pelaksanaan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pancasila. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase ketuntasan belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman siswa digunakan analisis **N-Gain** dengan kategori tinggi ($g > 0,70$), sedang ($0,30 \leq g \leq 0,70$), dan rendah ($g < 0,30$).

Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ = Tes awal (Pretest)
- X = Penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan
- O₂ = Tes akhir (Posttest)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest

Pengukuran pemahaman siswa dilakukan sebelum dan sesudah penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pancasila.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Pemahaman Siswa

Keterangan	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	80	98
Nilai Terendah	45	75
Nilai Rata-rata	63,21	86,75
Jumlah Siswa Tuntas	11	27
Persentase Ketuntasan	39,29%	96,43%

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai siswa meningkat dari 63,21 pada pretest menjadi 86,75 pada posttest. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 39,29% menjadi 96,43%.

2. Hasil Analisis N-Gain

Untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media pembelajaran dilakukan analisis N-Gain.

Tabel 2. Hasil Analisis N-Gain

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori
63,21	86,75	0,64	Sedang

Hasil analisis menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,64 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan

cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Indikator Aktivitas	Persentase
Memperhatikan penjelasan guru	94%
Aktif menjawab pertanyaan	89%
Berpartisipasi dalam permainan	96%
Mengenali simbol dan sila Pancasila	91%
Menyampaikan pendapat	87%
Rata-rata Aktivitas	91,4%

Berdasarkan hasil observasi, rata-rata aktivitas siswa mencapai 91,4% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif selama pembelajaran menggunakan media Roda Pancasila.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD Negeri Langsa Lama terhadap materi Pendidikan Pancasila. Peningkatan nilai rata-rata dari 63,21 menjadi 86,75 menunjukkan bahwa media yang digunakan mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Peningkatan pemahaman siswa terjadi karena media Roda Pancasila menyajikan materi dalam bentuk visual dan aktivitas langsung yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas rendah sekolah dasar. Penggunaan gambar, warna, simbol, dan permainan membuat siswa lebih mudah mengenali lambang setiap sila Pancasila serta memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari 39,29% menjadi 96,43% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai target pembelajaran setelah menggunakan media tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat membantu mengurangi kesulitan

siswa dalam memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit.

Hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan bahwa media Roda Pancasila mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa yang mencapai 91,4% menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas permainan yang melibatkan roda putar dan stik bergambar membuat siswa lebih aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Nilai N-Gain sebesar 0,64 yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa penggunaan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis permainan dan visual mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa pada jenjang sekolah dasar.

Selain meningkatkan pemahaman materi, media ini juga membantu siswa menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai contoh perilaku yang terdapat pada stik bergambar dan tulisan, siswa dapat memahami bagaimana menerapkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dengan demikian, Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penggunaan media ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

5. KESIMPULAN

Penerapan Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SD Negeri Langsa Lama terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Media yang menggabungkan unsur visual, tulisan, dan permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami simbol, sila, dan nilai-nilai Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 63,21 pada pretest menjadi 86,75 pada posttest. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 39,29% menjadi 96,43%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran mencapai rata-rata 91,4% dengan kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam permainan, mengenali simbol-simbol Pancasila, serta mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis N-Gain sebesar 0,64 yang berada pada kategori sedang, Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah, tetapi juga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, Media Roda Pancasila Berbasis Stik Bergambar dan Tulisan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas rendah yang membutuhkan pembelajaran konkret, visual, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sapriya. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- [2] Kemendikbudristek. *Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- [3] Samani, M., dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- [4] Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2023.
- [5] Yaumi, M. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2022.
- [6] Prastowo, A. *Media Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2023.
- [7] Wahyuni, S., dan Setiawan, A. "Penggunaan media roda putar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 7, no. 4, pp. 3251–3260, 2023.
- [8] Rahmawati, N., dan Pratama, H. "Pemanfaatan media berbasis gambar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar," *Jurnal*

- Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 9, no. 2, pp. 112–121, 2024.
- [9] Fitriani, S., Kurniawan, R., dan Hidayat, M. “Pengaruh media permainan edukatif terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila,” *Jurnal Educatio*, vol. 10, no. 1, pp. 88–97, 2024.
- [10] Putra, A., dan Wulandari, D. “Pengembangan media visual interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 26, no. 1, pp. 45–54, 2024.
- [11] Sari, N., dan Hidayati, E. “Efektivitas media pembelajaran berbasis permainan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 43, no. 1, pp. 134–143, 2024.
- [12] Prasetyo, B., dan Nugroho, A. “Penerapan media pembelajaran inovatif pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 2, pp. 201–210, 2024.
- [13] Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- [14] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 3. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [15] Creswell, J. W., dan Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2023.
- [16] Hake, R. R. “Analyzing Change/Gain Scores,” *American Educational Research Association*, pp. 1–27, 2021.
- [17] Lestari, D., dan Ramadhan, F. “Pengaruh media visual terhadap pemahaman siswa kelas rendah sekolah dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 8, no. 2, pp. 890–899, 2024.
- [18] Yuliana, R., dan Putri, S. “Implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 5, no. 1, pp. 67–76, 2023.
- [19] Kurniawan, A., dan Hidayatullah, M. “Media pembelajaran berbasis permainan sebagai inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 14, no. 1, pp. 55–64, 2024.
- [20] Wibowo, T., dan Sari, P. “Pengembangan alat peraga edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 101–110, 2023.